

Tingginya angka kematian ibu menunjukkan derajat kesehatan dan menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat serta kualitas pelayanan kesehatan. Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan (28%), eklamsia (24%), infeksi (11%), dan abortus (5%). Perdarahan merupakan salah satu faktor yang disebabkan oleh anemia, baik perdarahan ante partum maupun post partum. Perdarahan yang biasanya tidak dapat diperkirakan dan terjadi secara mendadak, bertanggung jawab atas 28% kematian ibu (Depkes RI 2015).

Anemia dalam kehamilan dikarenakan saat kehamilan keperluan akan zat besi makanan bertambah dan terjadi pula perubahan-perubahan dalam darah dan sumsum tulang. Darah bertambah banyak dalam kehamilan yang sering di sebut hidremia atau hypervolemia. Tetapi bertambahnya sel-sel darah kurang di bandingkan dengan bertambahnya plasma, sehingga terjadi pengenceran darah. Dengan perbandingan plasma 30%, sel darah 15% dan hemoglobin (Hb) 19%. Bertambahnya darah dalam kehamilan sudah dimulai sejak kehamilan 10 minggu dan mencapai puncaknya dalam kehamilan antara 32 dan 36 minggu (Kusmiran, 2011).

Kebutuhan zat besi tiap trimester kehamilan berbeda-beda, pada trimester pertama kebutuhan zat besi justru lebih rendah dari masa sebelum hamil karena wanita hamil tidak mengalami menstruasi dan janin yang dikandung belum membutuhkan banyak besi. Menjelang trimester kedua, kedua zat besi mulai meningkat, pada saat ini terjadi penambahan jumlah sel-sel darah merah. Pada trimester ketiga, jumlah sel darah merah bertambah mencapai 35%, seiring dengan meningkatnya kebutuhan zat besi sebanyak 450 mg. perubahan sel darah merah disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan oksigen dari janin. Absorpsi besi dapat

ditingkatkan oleh kobal, inosun, etionin, vitamin C, HCL, suksinat dan senyawa lain. Asam akan mereduksi ion feri menjadi fero dan menghambat terbentuknya kompleks Fe dengan makanan yang tidak larut (Kumalasari, 2012).

Salah satu zat yang membantu penyerapan zat besi adalah vitamin C (asam askorbat). Asam askorbat dapat diperoleh dari tablet vitamin C atau secara alami terdapat pada buah-buahan dan sayuran, vitamin C dapat meningkatkan penyerapan besi nonheme empat kali lipat dengan jumlah 200 mg akan meningkatkan absorpsi besi obat sedikitnya 30% (Kusmiran, 2011).

Buah yang mengandung asam askorbat atau Vitamin C tidak selalu berwarna kuning, pada jambu biji merah (*Psidium Guajava Linn*) mengandung asam askorbat 2 kali lipat dari jeruk yaitu sekitar 87 mg/100 gram jambu biji merah. Selain itu setiap 100 gram jambu biji merah juga mengandung Kalori 49 kal. Protein 0,9 gram, Lemak 0,3 gram, Karbohidrat 12,2 gram, Kalsium 14 mg, Fosfor 28 mg, Besi 1,1 mg, Vitamin A 25 SI, Vitamin B₁ 0,05 mg dan Air 86 gram. Vitamin C yang terkandung dalam jambu biji merah (*Psidium Guajava Linn*) terhadap kadar Hb pada ibu hamil, selain itu penelitian oleh Prasetyanti (2015) mengungkapkan bahwa vitamin C dalam jambu biji merah dapat membantu peningkatan kadar Hb pada ibu hamil. Penelitian Rusdi (2017) mengungkapkan ada pengaruh jus jambu biji merah terhadap perubahan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2017) mengungkapkan bahwa ada pengaruh pemberian jus jambu biji merah (*Psidium Guajava Linn*) terhadap kadar Hb pada ibu hamil. Selain itu penelitian oleh Prasetyanti (2015) mengungkapkan bahwa vitamin C dalam jambu biji merah dapat membantu peningkatan kadar Hb pada ibu

hamil. Penelitian oleh Rusdi (2017) mengungkapkan pada pengaruh jus jambu biji merah terhadap perubahan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Data kesehatan Provinsi Riau Tahun 2017 didapatkan bahwa ibu hamil anemia yaitu 34,1%. Data tersebut belum mencapai target program nasional sebesar 5% dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (32,3%). Di kabupaten Kampar, angka kejadian anemia pada ibu hamil mencapai 40,8% pada tahun 2017 (Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di BPM Fatmawati Kabupaten Kampar pada tanggal 10 November 2020 diketahui 5 orang ibu hamil mengeluh sering pusing dan mudah kelelahan serta dari hasil pemeriksaan Hb ibu tersebut <11gr%..

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul Efektifitas pemberian jus jambu biji merah (*Psidium Guajava Linn*) terhadap peningkatan Hemoglobin pada ibu hamil di BPM Fatmawati Siak Hulu Kabupaten Kampar.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efektifitas pemberian jus jambu biji merah (*Psidium Guajava Linn*) terhadap peningkatan hemoglobin pada ibu hamil di wilayah kerja Klinik bidan Fatmawati Kabupaten Kampar?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui Efektifitas jus jambu biji merah (*Psidium Guajava Linn*) terhadap peningkatan hemoglobin pada ibu hamil di wilayah kerja Klinik bidan Fatmawati Kabupaten Kampar.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui Hb ibu hamil sebelum diberikan jus jambu biji merah (*Psidium Guajava Linn*) di wilayah kerja Klinik bidan Fatmawati Kabupaten Kampar.
2. . Untuk mengetahui Hb ibu hamil setelah diberikan jus jambu biji merah (*Psidium Guajava Linn*) di wilayah kerja Klinik bidan Fatmawati Kabupaten Kampar.
3. Untuk mengetahui Efektifitas jus jambu biji merah (*Psidium Guajava Linn*) terhadap peningkatan hemoglobin pada ibu hamil di wilayah kerja Klinik bidan Fatmawati Kabupaten Kampar.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Stikes Al-Insyirah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi kepentingan pendidikan dan tambahan keustakaan di STIKes AL-Insyirah Pekanbaru dalam pengembangan ilmu.

b. Bagi Klinik Bidan Fatmawati

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Klinik bidan Fatmawati Kabupaten Kampar agar selalu meningkatkan pelayanan komunikasi/konseling pada ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi tablet besi yang diiringi dengan konsumsi vitamin C selama kehamilan untuk mencegah berbagai risiko selama kehamilan dan persalinan.

c. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ibu akan pentingnya Tablet Fe dan bi buah-buahan yang mengandung vitamin C tinggi seperti jambu biji merah. Selain itu, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi jus jambu biji merah (*Psidium Guajava* Linn) dan tablet besi yang diberikan oleh tenaga kesehatan agar terhindar dari anemia selama kehamilan.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan, sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1.	Siti Rahma Sahfitri	Efektivitas tablet fe dan tablet fe disertai jus jambu biji terhadap kadar hemoglobin ibu hamil trimester III Di Klinik Pratama Rahma Kec. Wampu Kab. Langkat tahun 2018	Quasi Experiment	Pemberian Fe kombinasi jambu biji lebih efektif untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil
2.	Dhita Kris Prasetyanti, Lia Eforia Asmarani Ayu Putri	Efektifitas jus jambu biji terhadap perubahan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III	Quasi Eksperiment	Kadar Hb mengalami peningkatan
3.	Yuli Yantina	Pengaruh Konsumsi jus jambu biji merah terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil trimester I	Quasi Eksperiment	Rata-rata Hb ibu setelah konsumsi jus jambu biji merah diperoleh rata-rata 11,51 gr/dl
4	Andiyani Nurul Putri	Pengaruh jus jambu biji terhadap perubahan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III yang mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Pakualaman	Quasi Eksperiment	Rata-rata Hb ibu setelah konsumsi jus jambu biji 11.06 gr/dl dan 11,29 gr/dl